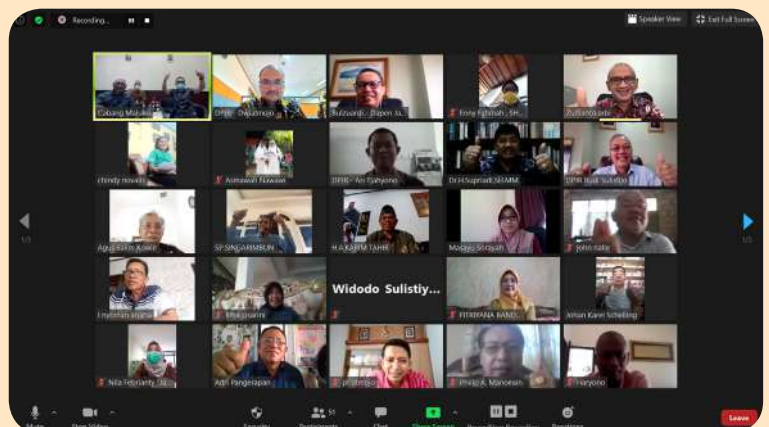




DPJR } Fokus Melayani, Berbasis Teknologi

Pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam memberikan pelayanan sudah lama dilakukan Dana Pensiun Jasa Raharja. Tujuannya, agar peserta aktif maupun peserta pasif dapat terlayani dengan optimal. Pemanfaatan layanan berbasis TIK ini pun makin fokus diterapkan DPJR, bukan sekadar adaptasi pandemi melainkan sebagai langkah meningkatkan kinerja dan pelayanan.



■ PENGARAH

Direksi Dana Pensiun Jasa Raharja

■ PEMIMPIN REDAKSI

Yuniarso Dwiarmojo

■ ANGGOTA REDAKSI

Antoyo

Dian Fatmaningrum

Triawan Ramadhanu

■ DITERBITKAN OLEH

Bagian Pelayanan Kepesertaan

■ ALAMAT REDAKSI

Gedung Wisma Raharja Lantai 8,
Jl. TB. Simatupang No.1, RT.03/RW.003,
Cilandak, Ps. Minggu, Jakarta Selatan,
DKI Jakarta 12560.

Telp. (021) 78843808,

Faks. (021) 78843809

WhatsApp: 08111 65 8080

Email: info@dapenjr.co.id

Website: www.dapenjr.co.id



DPJR EDISI 13

JANUARI-FEBRUARI 2020



Redaksi menerima tulisan/
artikel dari pembaca terkait
pensiun dengan mengirimkan
artikel ke alamat yang sama
dengan panjang tulisan
maksimal 2.800 karakter.

Perkembangan zaman seakan berlari cepat. Perubahan demi perubahan terjadi silih berganti dengan dukungan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi (TIK). Terlebih kini kita memasuki era industri 4.0, adaptasi dan tuntutan berubah bukan lagi pilihan tetapi menjadi keharusan.

Tuntutan yang berlaku dalam segala hal, baik kita sebagai individu, kelompok masyarakat, dan bahkan berlaku juga bagi sektor korporasi. Orientasi dan penguasaan kompetensi berbasis TIK pun menjadi kompetensi wajib yang harus dimiliki. Karena jika tidak, bukan saja tak mampu beradaptasi pada tuntutan zaman melainkan akan tertinggal jauh.

Tuntutan kompetensi dan pengembangan kemampuan berbasis TIK ini pun menemukan momentum tatkala pada tahun 2020 ini dunia dilanda pandemi Covid-19. Tak terkecuali bangsa Indonesia. Pandemi yang disebabkan virus mematikan ini memaksa kita untuk berubah. Segala sesuatu yang normal dilakukan menjadi tabu dilakukan karena ada kebijakan pembatasan aktivitas sosial. Bahkan di beberapa kota di dunia hingga dilakukan lockdown, bukan sekadar pembatasan sosial berskala besar (PSBB).

Di tengah keterbatasan aktivitas normal inilah, peran dan fungsi TIK menjadi pilihan utama. Di negara kita kebijakan pembatasan sosial

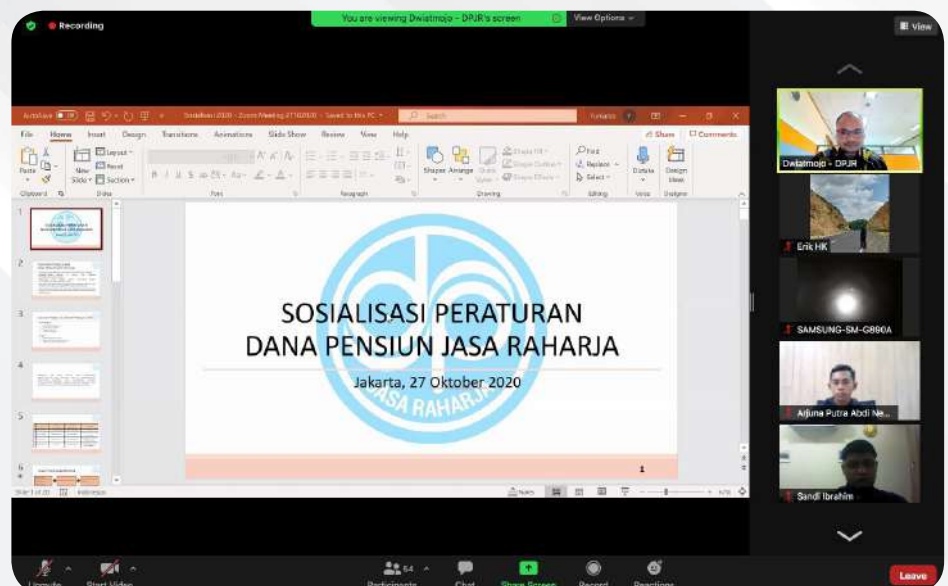
berskala besar ini membuat sektor dunia usaha, misalnya, mengambil kebijakan *work from home (WFH)*. Bekerja dari rumah dan berlangsung hampir sepanjang 2020. Semua bisa berjalan berkat pemanfaatan TIK.

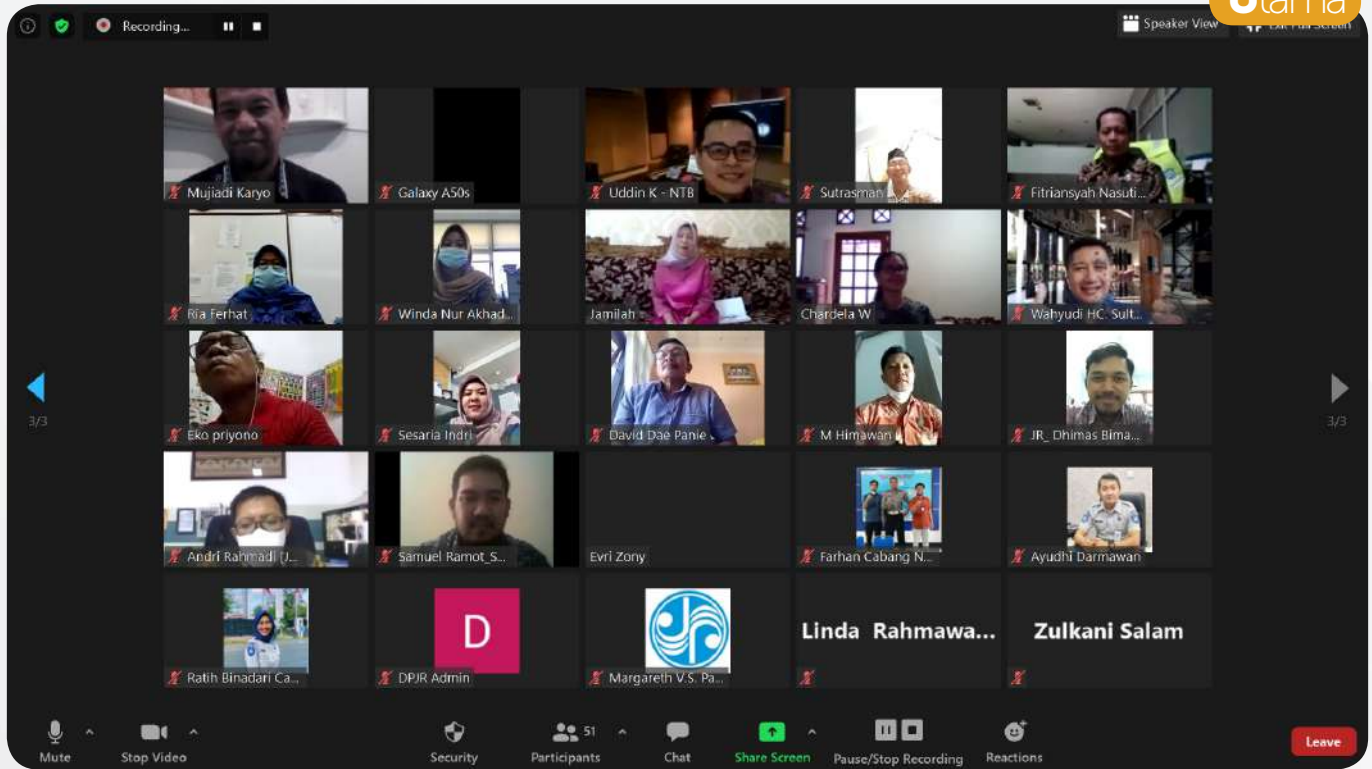
INOVASI DPJR

Imbas pandemi Covid-19 tak ayal menerpa industri keuangan, tak terkecuali bagi DPJR. Terpaan dampak pandemi yang membuat pemerintah mengambil kebijakan PSBB, tentu membuat DPJR juga menerapkan pola kerja WFH. Tantangan yang tak ringan tentu saja, karena ini menjadi pola baru melaksanakan aktivitas DPJR. Namun tentu saja, para pengurus melihat kondisi ini menjadi tantangan sekaligus peluang untuk melakukan pengembangan, khususnya dalam memberikan pelayanan kepada seluruh peserta.

"Kondisi pada masa pandemi ini memang menjadi sesuatu yang baru. Namun, kami bersyukur orientasi pengurus untuk senantiasa mengembangkan diri dan tidak menutup diri untuk berubah, membuat kami mampu menjalani tahun 2020 yang berat ini dengan baik," ujar Budi Sulistijo, Direktur Utama DPJR.

Menjaga kinerja yang sudah dicatatkan memang menjadi fokus para pengurus. Jangan sampai,





adanya pandemi kinerja merosot sebagaimana dialami perusahaan di industri keuangan. Tak berlebihan memang, buktinya pada ajang ADPI Award 2020, DPJR mampu mempertahankan prestasi sebagai Best Dapen 2019 (Lihat ADPI Award Hlm 6-7). “Di luar itu, kami juga fokus dalam menjaga pelayanan terbaik kepada peserta,” tambah Budi.

Selain mampu menjaga kinerja keuangan, fokus pelayanan kepada peserta juga dilakukan melalui berbagai inovasi. Dalam sistem pemutakhiran data peserta misalnya, sebagaimana dikemukakan Budi Sulistijo, untuk tahun 2021 pengurus telah mengembangkan sistem yang dapat memudahkan peserta. Tentu saja pengembangan dilakukan dengan basis TIK.

Untuk tahun 2021, pengurus telah mengembangkan berbagai media yang dapat diakses oleh peserta dan tentu saja langkah ini sangat memudahkan. Dalam pemutakhiran, misalnya, dengan menyediakan link google drive yang bisa diakses peserta. “Langkahnya juga sangat praktis, peserta cukup menyerahkan foto diri dan KTP,” ujar Budi.

Terkait pemutakhiran data ini, pengurus memang sangat fokus

karena ini menjadi bagian dari memberikan pelayanan terbaik kepada peserta. Secara khusus, tujuan registrasi ulang atau enrollment yang bersifat wajib ini untuk menjaga keberlangsungan pembayaran manfaat pensiun yang tepat sasaran. Selain tentu saja, registrasi ulang juga merupakan bagian dari upaya pengelolaan dana pensiun yang sehat dan otentifikasi data peserta dan demi menjaga pelayanan terbaik pada peserta. Selain itu, berjalannya kepesertaan dan hadirnya pelayanan terbaik menjadi poin yang harus dipahami bersama, baik Pengurus DPJR maupun para peserta.

Selain mengimplementasikan sistem berbasis TIK dalam pemutakhiran data peserta, Pengurus juga berusaha maksimal dalam pengembangan layanan lainnya. Dalam pembayaran Manfaat Pensiun (MP) misalnya, sekarang semua dibayarkan langsung ke rekening. Dengan kata lain, untuk informasi dan sosialisasi terkait hak dan kewajiban peserta, pengurus telah memanfaatkan fasilitas media sosial dan juga teknologi daring lainnya.

“Di tahun 2021 kami juga akan

menginformasikan tentang kenaikan besaran MP dan juga besaran Santunan Hari Raya (SHR). Pada praktiknya, sosialisasi dilakukan berbasis daring baik dengan peserta aktif maupun pensiunan,” ujar Budi.

Selama pandemi berlangsung, sistem berbasis TIK juga dilakukan Pengurus dalam melakukan sosialisasi. Artinya tak hanya satu arah dari Pengurus, sosialisasi kebijakan dan juga informasi layanan DPJR juga dilakukan dengan tatap muka. Namun tentu saja tidak dalam satu ruang nyata, tetapi melalui ruang maya. Media yang digunakan adalah Video conference Zoom Meeting (lihat boks: Literasi Keuangan: Virtual, Pola Baru Sosialisasi). Soal efektivitas, tentu sosialisasi virtual ini tak kalah dengan pertemuan langsung. Karena sesama peserta meeting bisa melakukan komunikasi dua arah.

Ke depan tentu pendekatan berbasis TIK dalam meningkatkan kinerja dan pelayanan akan terus dikembangkan pengurus DPJR. Karena prinsipnya, perubahan adalah keniscayaan. Semangat inilah yang terus dijaga sehingga DPJR akan terus hadir memberikan yang terbaik bagi peserta. ●

LITERASI KEUANGAN: *Virtual, Pola Baru Sosialisasi*

Setidaknya ada lima puluh satu orang yang terdiri atas pensiunan, Dewan Pengawas, Direksi, dan pegawai Dana Pensiun Jasa Raharja berkumpul dalam satu ruang maya. Para peserta yang berasal dari Jakarta, Sumatera Selatan, Lampung, Sulawesi Tengah, NTB, NTT, dan Maluku, ini saling menyapa penuh kehangatan, sembari menyimak penjelasan Direksi terkait peraturan dana pensiun Jasa Raharja. Berbeda dengan tahun sebelumnya, sosialisasi tak lagi dapat diselenggarakan secara tatap muka. Video conference Zoom Meeting, pun dipilih sebagai media.

Tanpa mengurangi makna dan tujuan sosialisasi, kegiatan ini dibuka oleh Direktur Utama Dana Jasa Raharja Budi Sulistijo. Paparan kemudian dilanjutkan oleh Direktur Kepesertaan Zulfianto Arbi yang menyampaikan capaian Dana Pensiun Jasa Raharja sampai tahun 2020.

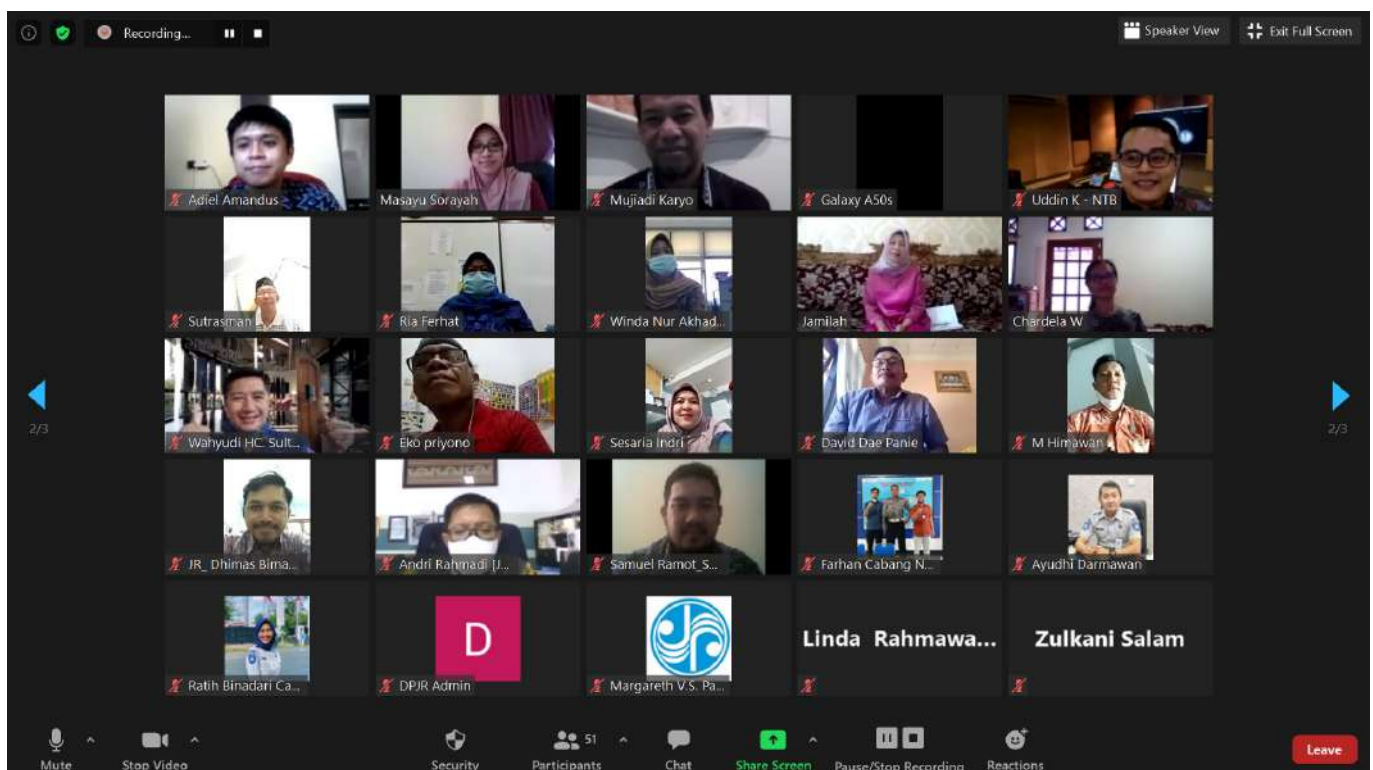
"Tahun ini, Dana Pensiun Jasa Raharja meraih penghargaan sebagai dana pensiun terbaik. Ini artinya pengelolaan perusahaan sudah memenuhi Good Corporate Governance (GCG)," Zulfianto, membuka paparannya.

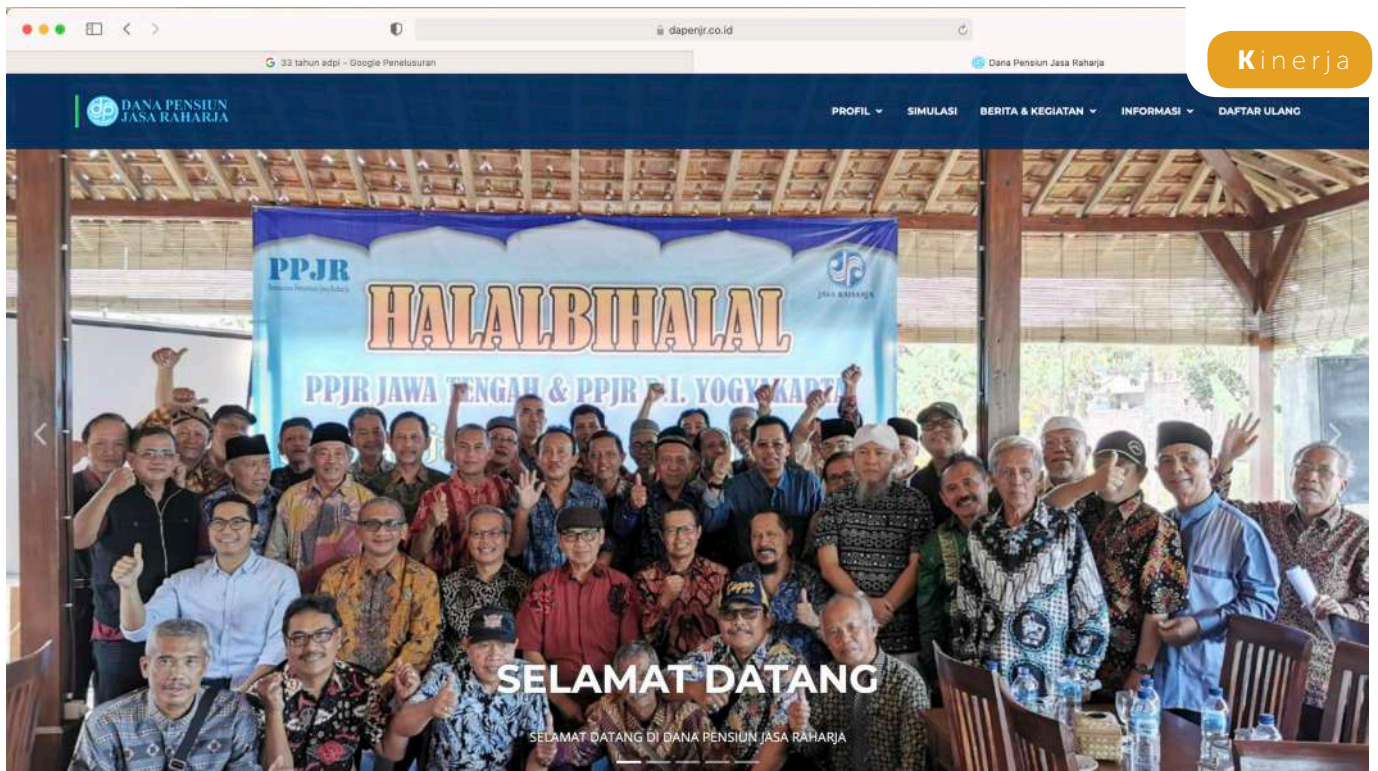
Zulfianto juga menyampaikan, dari seluruh dana pensiun yang ada di Indonesia, baru DPJR yang memberikan manfaat begitu banyak. Manfaat pensiun yang diberikan antara lain manfaat pensiun sebesar $2,5\% \times \text{masa kerja} \times \text{PhDP}$, sumbangan hari raya sebesar $75\% \times \text{MP terakhir}$, dengan minimal Rp1,5 juta, santunan kematian sebesar Rp12,5 juta untuk pensiunan dan Rp5 juta untuk janda/duda/anak pensiunan, dan santuan kesehatan Rp2,4 juta berupa premi asuransi kesehatan.

Hal ini, kata dia, merupakan bentuk komitmen pengelola dalam memperhatikan kesejahteraan para pensiunan. Bahkan, lanjutnya, kebijakan ini menjadi salah satu alasan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengundang Direksi DPJR untuk memberikan penjelasan bagaimana mengelola keuangan sehingga DPJR mampu memberikan manfaat demikian komplit tanpa harus memungut iuran dari para pensiunan.

Direktur Keuangan & Investasi, Bulzuardi menyampaikan, manfaat pensiun yang diberikan oleh DPJR terdiri atas lima manfaat. Salah satunya yang paling penting adalah santunan kesehatan. Manfaat ini melalui lembaga asuransi kesehatan dimana premi dibayarkan oleh Jasa Raharja.

Namun, sejak 2018 manfaat ini tidak dapat diberikan oleh Jasa Raharja. Karena sesuai aturan, lanjut Bulzuardi, perusahaan hanya memberikan manfaat bagi pegawai aktif saja. "Meski demikian, ini menjadi amanah bagi pengurus DPJR untuk memastikan kelima manfaat yang menjadi hak pensiunan itu dapat tetap diberikan," ujarnya. ●





WAJAH DAN MENU BARU **dapenjr.co.id**

Selain tampil lebih segar, laman **dapenjr.co.id** versi pembaruan juga menghadirkan menu yang dibutuhkan oleh penerima dan calon penerima manfaat pensiun.



Masukkan nomor pokok pegawai dan tanggal lahir, lalu klik simulasi. Dalam hitungan detik, pegawai aktif Jasa Raharja dapat mengetahui estimasi nilai manfaat pensiun yang akan mereka terima saat memasuki purna tugas. Menu ini adalah salah satu yang baru pada laman **dapenjr.co.id**.

Menu baru ini merupakan salah satu cara DPJR mengampanyekan pentingnya mempersiapkan masa pensiun. Memberikan gambaran manfaat pensiun bagi para pegawai Jasa Raharja yang masih aktif, menjadi bukti, selain fokus memberikan layanan terbaik bagi pensiunan, DPJR juga aktif mengedukasi pegawai aktif agar lebih peduli untuk mempersiapkan masa pensiun.

Selain menghadirkan menu ini, laman resmi perusahaan ini juga menghadirkan informasi mengenai daftar peserta baru dan daftar pensiunan yang meninggal dunia. Melalui menu ini, seluruh peserta dana pensiun Jasa Raharja dapat terus memantau perkembangan perusahaan pengelola dana pensiun mereka.

Penambahan menu baru pada laman, juga menjadi salah satu upaya perusahaan untuk mempermudah peserta dalam menunaikan kewajiban sebagai peserta DPJR. Hal ini misalnya diwujudkan melalui menu Daftar

Ulang. Melalui menu yang rencananya akan mulai digunakan pada 2021 ini, pensiunan dapat melakukan daftar ulang kepesertaan secara daring.

Dengan cara ini, proses registrasi bisa dilakukan dengan mudah dan realtime. Peserta cukup mengakses laman **dapenjr.co.id**, kemudian memilih menu Daftar Ulang. Masukkan NPP/NIK dan tanggal lahir, klik masuk. Selesai. Semudah itu.

Proses registrasi melalui laman, bukan satu-satunya cara bagi peserta untuk melakukan registrasi ulang. Ini merupakan pilihan baru bagi peserta. Bagi peserta yang kesulitan mengakses karena keterbatasan jaringan, masih dapat menggunakan cara lama, yaitu melalui WhatsApp, surat elektronik, dan kirim melalui Pos.

Pembaruan laman resmi perusahaan, bukan semata-mata bentuk kesiapan perusahaan dalam menjalani era digital, melainkan juga keseriusan dana pensiun untuk mempermudah peserta mengakses layanan yang menjadi hak peserta. Sebagai pengelola dana pensiun pegawai Jasa Raharja, DPJR memiliki komitmen untuk terus berupaya memenuhi kebutuhan peserta, salah satu caranya adalah dengan menghadirkan ragam pilihan akses layanan bagi para peserta. ●

ADPI AWARD 2020

Masa Pandemi, DPJR Raih Prestasi

Di masa pandemi Covid-19, Dana Pensiun Jasa Raharja berhasil mempertahankan kinerja dan bahkan pada ajang ADPI Award 2020 meraih dua kategori bergengsi Juara 1 Dapen dengan Total Aktiva Bersih Lebih dari Rp 1 Triliun dan Best Dana Pensiun.

Tahun 2020 menjadi perjalanan berat penuh tantangan bagi seluruh aktivitas kehidupan. Suatu kondisi yang di luar dugaan, tatkala pandemi Covid-19 melanda dunia, termasuk Indonesia. Semua aktivitas harus dibatasi dan bahkan banyak wilayah di dunia melakukan *lockdown* untuk menjaga keselamatan dan kesehatan warganya agar terhindar dari terinfeksi virus mematikan tersebut.

Hampir seluruh elemen kehidupan terkena imbas lesunya pertumbuhan ekonomi dan bisnis global. Tak terkecuali pengelolaan dana pensiun di Tanah Air.

Kondisi tersebut juga terungkap pada Webinar dalam rangka HUT ke-35 Asosiasi Dana Pensiun Indonesia (ADPI) dan ADPI Award 2020 yang digelar pada 6 Oktober lalu.

Andry Asmoro dari *Office of Chief Economist Group* PT Bank Mandiri, Tbk. mengungkapkan, pandemi Covid-19 berjalan sudah hampir sepanjang tahun 2020. Kondisi ini, lanjut Andry Asmoro yang menyampaikan presentasi Perkembangan dan Tantangan Ekonomi Indonesia di Tengah Pandemi, mengakibatkan terjadinya resesi di berbagai negara. "Terjadi resesi global, hanya China dan Vietnam yang tumbuh," ujarnya.

Dampak pandemi yang lainnya adalah terjadi inflasi, suku bunga rendah, dan fenomena likuiditas global yang



berlimpah. "Pandemi juga memunculkan risiko ancaman gelombang kedua Covid-19 dan *lockdown*," kata Andry. Ia menambahkan pada 2021 dengan selesainya vaksin diharapkan pertumbuhan ekonomi dunia membaik meski inflasi diprediksi lebih tinggi namun suku bunga rendah.

Tantangan berat yang terjadi sepanjang 2020 juga dirasakan dan pensiun. Karena itu, menurut Suheri, Ketua Umum ADPI, para pengelola dana pensiun harus memiliki strategi untuk segera bangkit dari dampak negatif pandemi Covid-19. Dalam webinar,

Suheri yang mempresentasikan "Strategi Dana Pensiun Menghadapi Berbagai Tantangan Dalam Era New Normal" mengungkapkan, survei OJK mencatat 92% dari responden LJKNB berpendapat Covid-19 berdampak sedang sampai tinggi terhadap kinerja keuangan (85% untuk dapen).

"Survei juga mencatat 73% meyakini akan terjadi selama 1-2 tahun. Sebanyak 60% dari responden menyatakan dana pensiun membutuhkan 1-2 tahun untuk menangani masalah keuangan akibat Covid-19," jelas Suheri. Ia menambahkan, menghadapi situasi tersebut banyak

aspek yang harus menjadi perhatian dari para pengurus termasuk dewan pengawas dan pendiri dana pensiun.

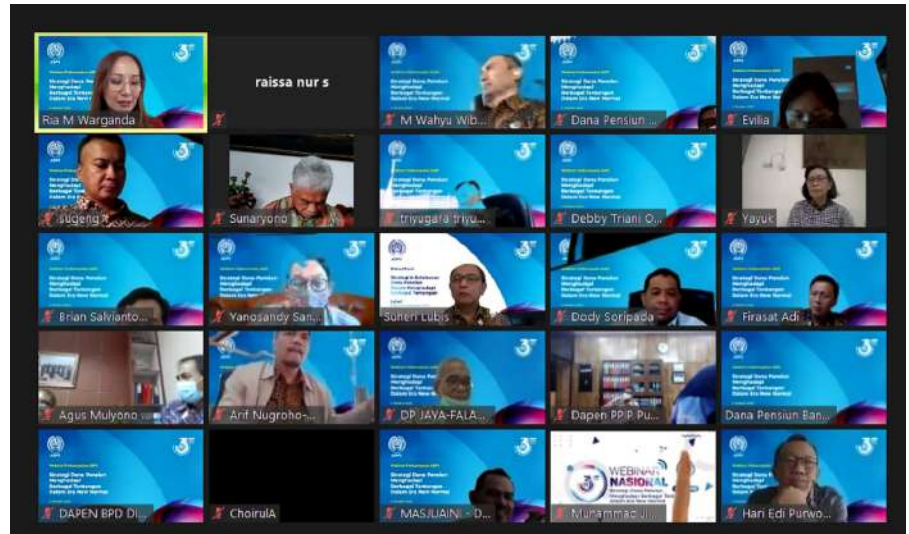
Strategi dana pensiun, lanjut Suheri, haruslah fokus dan terarah dengan membuat langkah-langkah yang tepat menghindari dampak yang lebih besar. Untuk investasi, misalnya, dalam situasi yang menantang saat ini keputusan pemilihan portofolio dan pengelolaannya disesuaikan dengan karakteristik dari masing-masing instrumen. Taktikal hanya dilakukan seperlunya tanpa mengorbankan sifat investasi dana pensiun.

"Pengelolaan Dana Pensiun semestinya disesuaikan dengan profil peserta. Untuk Dana Pensiun yang memiliki peserta dengan rentang usia masih muda, investasi dialokasikan pada instrumen jangka panjang," ujar Suheri.

MEMPERTAHANKAN PRESTASI BERGENSI

Sementara itu, perhelatan ADPI Award yang digelar setelah pelaksanaan Webinar meski secara virtual tetap terasa meriah. Peserta Webinar yang mencapai 500-an dari anggota ADPI antusias mengikuti pengumuman para penerima penghargaan.

Agenda yang merupakan rangkaian HUT ke-35 ADPI, menurut Suheri, tetap melalui proses penjurian yang ketat meski dalam kondisi pandemi. Para pemenang ADPI Award tahun ini, telah diseleksi sedemikian rupa oleh Dewan Juri yang kompeten di bidangnya. Serangkaian proses penjurian mulai dengan pembagian kuesioner



pengembalian kuesioner, hingga proses wawancara.

Menurut Ketua Dewan Juri ADPI Award 2020 Budi Sulistijo untuk penilaian award terdiri dari empat aspek. Pertama, aspek pengelolaan investasi (Rol, efisiensi biaya investasi); kedua, aspek pengelolaan kewajiban (RKD dan solvabilitas); ketiga, aspek kepatuhan (sesuai regulasi, rapat, sosialisasi); keempat, aspek tingkat risiko (*assessment* manajemen risiko/*self assessment* sesuai Per OJK).

Pada ADPI Award 2020, Dana Pensiun Jasa Raharja (DPJR) berhasil meraih dua kategori: Pemenang I Kategori DPPK-PPMP dengan aktiva di atas Rp1 Triliun dan menjadi Best Dapen 2019.

Penghargaan ini mengukuhkan DPJR menjadi pengelola dana pensiun yang terbaik selama dua tahun terakhir. Hal

ini karena pada tahun 2019 lalu pada ajang yang sama DPJR juga meraih penghargaan dari dua kategori: terbaik pertama Dana Pensiun PPMP Kinerja Tahun 2018 Kategori Total Aktiva Bersih lebih dari Rp 1 Triliun dan *Best of The Best* Dana Pensiun.

Prestasi ini menjadi catatan penting bagi DPJR terlebih jika mengingat tahun 2020 merupakan tahun yang penuh tantangan di tengah merebaknya pandemi Covid-19. Ya, meski penyelenggaraan ADPI Award secara virtual, capaian ini tetap menjadi kado terindah di tahun yang sulit. Termasuk kebahagiaan bagi Dewan Pengawas DPJR Wahyu Wibowo, Triyugala, dan Ari Tjahjono, beserta Direksi DPJR Budi Sulistijo, Zulfianto Arbi, dan Bulzuardi serta pengurus DPJR yang juga turut hadir mulai dari webinar hingga penganugerahan ADPI Award. ●

Tabel Pemenang ADPI Award 2020

Kategori Award	Pemenang I	Pemenang II	Pemenang III
DPPK-PPMP Aktiva Bersih > Rp500 Miliar s.d. Rp1 Triliun	Dapen Pegawai BPD Jawa Timur	Dana Pensiun Bank Mandiri 3	Dapen Bank NTT
DPPK-PPMP Aktiva Bersih > Rp100 miliar sd. Rp500 miliar	Dapen Bank Riau Kepri	Dapen Bank Kalbar	Dapen Bank Sulselbar
DPPK-PPMP Aktiva Bersih < Rp100 miliar	Dapen BASF Indonesia	Dapen Essence Indonesia	Dapen Tirta Nusantara
DPPK-PPMP Aktiva Bersih > Rp500 miliar	Dapen Garuda Indonesia	Dana Pensiun Bank Mandiri	Dapen BCA
DPPK-PPMP Aktiva Bersih > Rp500 miliar	Dapen Jaya	Dapen Badan Pendidikan Kristen Penabur	Dapen PPIP Pusri
DPPK-PPMP Aktiva Bersih > Rp1 Triliun	Dapen Jasa Raharja	Dana Pensiun Bank Mandiri 1	Dana Pensiun Bank Mandiri 2
Best Dapen 2019	Dapen Jasa Raharja		

SURVIVAL INNOVATION, Penyelamat Kala Pandemi



Pandemi Covid-19 telah menghancurkan berbagai sektor kehidupan, termasuk bisnis dan ekonomi.

Meski demikian, ada secuil peluang usaha yang berhasil dikembangkan oleh segelintir entrepreneur. Seperti ditulis Bisnis.com, Yuswohady, *Managing Partner Inventure* dalam laporannya menyebutkan, sedikitnya terdapat 50 inovasi yang dilakukan perusahaan untuk bertahan bahkan berkembang di tengah krisis. Seperti dikutip dari *The 50 Survival Innovation Ideas That Matter* dari *Inventure Knowledge*.

1. "Kopi Seliter" @Home

Saat kebanyakan orang di rumah, konsumsi produk kuliner rumahan *family-size package* meningkat. Peluang ini ditangkap oleh sebagian pemilik kedai kopi seperti Kopi Tuku, Kopi Toko Djawa dan Bahagia Kopi dengan menjual varian menu "Kopi Seliter" untuk memenuhi kebutuhan konsumen yang ingin menikmati kopi di rumah.

2. Travelogistics

Pembatasan Sosial Berskala Besar membuat perusahaan travel terpukul. Namun, perusahaan seperti Cititrans, Daytrans dan Big Bird, beralih dari mengantar penumpang ke mengantarkan barang. Layanan kirim paket, *same-day delivery*, dan jemput paket menjadi unggulan saat ini. Istilah Travelogistic menjadi strategi utama mereka menciptakan *revenue stream* di tengah wabah yang tak kunjung usai.

3. On-Demand Cleaning Services

Selama wabah permintaan terhadap produk/layanan kesehatan meningkat pesat. Peluang ini dimanfaatkan para pelaku bisnis di sektor perhotelan

dengan melakukan utilisasi aset yaitu kompetensi di bidang housekeeping khususnya *cleaning services*. Maka Hotel Teraskita (by Dafam) dan Hotel Ambhara meluncurkan layanan "on-demand cleaning service" dengan label kebersihan prima "berkelas hotel" ke rumah-rumah.

4. Home Leisure Wear

Selama pandemi, masyarakat memilih menghemat pengeluaran. Salah satunya mengurangi pembelian produk fesyen. Tapi *brand* fesyen justru mendorong tren "*homeleisure wear*" walaupun di rumah tapi pakaian tetap fashionable karena bisa dipamerkan via Instagram.

5. "Untouchable" Product

Penyebaran virus membuat orang was-was untuk bersentuhan dengan apapun. *Contactless lifestyle* menjadi kebiasaan baru. Maka TOTO mengeluarkan produk sanitary yang memungkinkan penggunaannya tidak perlu menyentuh apapun ketika menggunakannya. Ditambah dengan fitur ultraviolet yang membuat penggunaannya lebih aman terhindar dari bakteri.

6. Coronassurance for Fear Customers

Walaupun daya beli menurun, namun asuransi kesehatan merupakan salah satu yang sangat dibutuhkan oleh konsumen. Untuk memproteksi konsumen dari Covid-19, AstraLife mengeluarkan produk asuransi yang memproteksi nasabahnya dari penyakit ancaman Covid-19. *Survival innovation* ini menjadi penyelamat perusahaan asuransi.

7. Frozen Food Is the New Normal

Produk makanan beku (*frozen food*) menjadi pilihan saat tak bisa ke luar rumah. Dengan alasan praktis, ibu-ibu muda yang biasanya jarang memasak, memilih produk makanan beku sehingga mereka tetap bisa memasak dengan mudah. Kondisi ini dimanfaatkan Es teler 77 dan Hokben untuk mengeluarkan varian produk frozen dan "ready to eat" untuk mengantisipasi pelanggan *dine-in* yang terus merosot.

8. "Work from Hotel"

Staycation menjadi kebiasaan baru. Karena itu hotel menawarkan paket *staycation* dengan konsep bayar sekarang untuk menginap 3 bulan ke depan, dengan diskon menarik. Begitu juga hotel-hotel di Bali menawarkan paket "Work from Hotel" dengan harga yang tak bisa ditolak konsumen. Sementara aplikasi penyewaan properti Travlio menawarkan "Work from Apartment".

9. Beauty On-Demand

Ketika konsumen harus tinggal di rumah dan tak bisa mengunjungi klinik kecantikan untuk menjalani perawatan, maka beberapa klinik kecantikan melakukan jemput bola. Salah satunya dengan meluncurkan layanan *drive-thru treatment* dimana konsumen bisa melakukan suntik vitamin C di mobil, virtual consultation, hingga membeli produk secara daring.

10. Resto Experience @ Home

Sektor resto & kafe paling terdampak oleh Covid-19 karena tidak ada konsumen yang *dine-in*. Karena itu mereka melakukan *survival innovation* menghadirkan "resto experience" di rumah konsumen yakni menghadirkan layanan *home delivery* "BBQ at home". Mulai dari bahan makanan, condiment, sampai alat masak, dikirim ke rumah.



Mengelola Keuangan di Masa Pandemi

Mengelola keuangan di masa pandemi perlu lebih jeli dibandingkan saat kondisi normal. Masa pandemi dipenuhi dengan masa ketidakpastian. Menurut keterangan Lifepal.co.id, berikut tips mengelola keuangan di masa pandemi:

1. Atur Pengeluaran tidak Tetap

Lifepal menyarankan, perhitungan rata-rata pengeluaran tidak tetap dalam tiga bulan atau lebih. Misalnya, menghitung rata-rata tagihan listrik selama 8 bulan. Contohnya, jika rata-rata tagihan listrik selama 8 bulan mencapai Rp 1,2 juta maka Anda dianjurkan mengalokasikan uang maksimal di angka tersebut.

2. Prioritaskan yang Wajib dan Perlu

Prioritaskan pengeluaran Anda untuk kebutuhan yang wajib dipenuhi. Pertama, membeli kebutuhan pokok seperti makan dan minum, hingga menabung biaya pendidikan anak. Selain itu, juga pengeluaran wajib lainnya yaitu membayar pajak dan cicilan utang bila ada.

3. Lunasi Utang Konsumtif

Lunasi utang jangka pendek yang bersifat konsumtif dan berbunga besar. Utang tersebut bisa mengganggu arus kas di bulan-bulan selanjutnya. Jika harus berutang, pastikan utang itu utang produktif. Total utang tidak melebihi nilai aset dan cicilan dari seluruh utang per bulannya masih di bawah 35% dari penghasilan.

4. Simpan Dana Darurat

Dana darurat bertujuan menalangi biaya hidup di saat kehilangan pekerjaan. Seorang lajang mungkin cukup dengan dana darurat sebesar 3 hingga 6 kali pengeluaran bulanan. Namun bagi yang sudah berumah tangga, lebih baik di atas 6 kali pengeluaran per bulan. Menabung dana darurat cukup dengan menyisihkan uang sebesar 10% dari penghasilan per bulan saja secara rutin.

5. Proteksi Risiko

Manfaatkan asuransi untuk kebutuhan proteksi atas risiko saja, dan belilah asuransi kesehatan atau asuransi

jiwa dengan manfaat perlindungan kesehatan maupun jiwa. Usahakan untuk mengalokasikan dana maksimal 10% dari pemasukan bulanan untuk kebutuhan proteksi.

6. Sisihkan untuk Investasi

Setiap bulannya, Anda tetap harus memprioritaskan pengeluaran untuk berinvestasi guna memenuhi tujuan jangka pendek maupun jangka panjang.

7. Sisihkan 10% untuk Keinginan

Memanjakan diri dengan membeli barang yang sifatnya keinginan bukan hal yang dilarang dalam perencanaan keuangan. Hal ini cara untuk mengapresiasi diri setelah kita bekerja keras, agar kita lebih bahagia dan terlepas dari stres. Tidak ada salahnya untuk mengalokasikan 10% dari pemasukan bulanan kita setiap bulan untuk keperluan ini.



Pembaca Info DPJR, Rubrik Konsultasi ini terbuka bagi pembaca semua. Redaksi menerima pertanyaan/konsultasi terkait topik pensiun secara umum maupun terkait Dana Pensiun Jasa Raharja. Silakan sampaikan pertanyaan pembaca sekalian melalui pesan WhatsApp di Nomor 08111 65 8080; Email: info@dapenjr.co.id



RUBRIK KONSULTASI DPJR

Pengasuh:

Yuniarso Dwiarmojo
& Triawan Ramadhanu

Pertanyaan:

Apakah terdapat bantuan bagi pensiunan selama masa pandemic Covid-19?

Jawab:

Bapak Ibu Pensiunan, kami tidak dapat memberikan bantuan atau insentif khusus terkait pandemi covid-19 yang saat ini memberikan dampak luar biasa bagi kondisi kesehatan dan ekonomi. Pembayaran manfaat yang dapat kami bayarkan kepada pensiunan hanya yang telah dicantumkan dalam Peraturan Dana Pensiun dari Dana Pensiun Jasa Raharja yaitu pembayaran manfaat pensiun bulanan, pembayaran Tunjangan Hari Tua saat memasuki masa pensiun, dan manfaat lainnya (SHR, Kesehatan dan kematian). ●

Pertanyaan:

Apakah manfaat Kesehatan kepada pensiunan berlaku seumur hidup?

Jawab:

Sesuai Peraturan Dana Pensiun pasal 38 ayat 1, Dana Santunan Kesehatan kepada Pensiunan akan diberikan sampai dengan bulan Mei 2025. Pembatasan pemberian manfaat lainnya atas Dana Santunan Kesehatan ini menyesuaikan dengan kondisi pendanaan di Dana Pensiun Jasa Raharja. ●

CERDAS LITERASI AMANKAN INVESTASI

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat tingkat literasi keuangan masyarakat saat ini baru mencapai 38,03%. Angka ini merupakan hasil Survei Nasional Literasi Keuangan (SNLIK) ketiga yang dilakukan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2020.

Direktur Literasi dan Edukasi Keuangan OJK Horas Tarihora mengatakan, tingkat inklusi keuangan masyarakat Indonesia sudah cukup tinggi yaitu di 76%, namun belum diimbangi dengan literasi keuangan yang mumpuni.

Literasi menjadi landasan utama sebelum menggunakan suatu jasa atau produk keuangan. Masyarakat perlu diberi edukasi dan literasi mengenai keuangan. Hal ini dilakukan untuk mencegah dari penipuan entitas bodong. Sebelum menggunakan produk jasa keuangan, seperti fintech, masyarakat harus melakukan hal berikut:

Pertama, mengecek tanda terdaftar dan berizin dari suatu entitas seperti fintech sebelum menggunakan produk atau jasanya, untuk menghindari penipuan.



Kedua, tentukan tujuan, apa mau investasi jangka panjang, menengah atau pendek, karena setiap orang beda-beda.

Ketiga, cari tahu produk investasi yang ingin dicoba, misal reksadana, risikonya apa, pahami risikonya.

Keempat, diversifikasi produk sehingga risiko akan terbagi. Jangan berinvestasi hanya pada satu keranjang investasi. Untuk itu, perlu diversifikasi produk berdasarkan risikonya.

Misalnya investasi jangka panjang di emas, jangka pendek di instrumen lain. Sehingga risiko terbagi, kalau tiba-tiba *market crash* dan semua disimpan di saham kan turun nilainya. ●

Produktif DI KALA PANDEMI

Work from office sangat penting untuk memutar roda perekonomian. Untuk mencegah penularan Covid-19, pengelola gedung Wisma Raharja menerapkan protokol kesehatan secara ketat.

Menjalani protokol pencegahan Covid-19 juga menjadi kebiasaan baru bagi seluruh pekerja di Wisma Raharja. Sebelum memasuki kantor, sederet protokol mesti mereka lalui. Mulai dari pintu masuk, area lobby, ruang kerja.

Sesuai aturan dari Kementerian Kesehatan, pengelola gedung Wisma Raharja menerapkan berbagai langkah untuk mencegah potensi penyebaran Covid-19 di gedung perkantoran yang dikelolanya. Selain mewajibkan pegawai memakai masker, mencuci tangan, menjaga jarak, dan menghindari kerumunan, pengelola gedung Wisma Raharja juga menyiapkan berbagai "peralatan tempur" untuk melawan Covid-19.

Memasuki ruang lobby, pegawai mesti melewati mesin pengecek suhu tubuh yang menggunakan sensor. Seluruh pegawai tanpa kecuali harus melewati proses ini. Sebelum masuk, pegawai juga wajib mencuci tangan, untuk itu pengelola menyiapkan tempat mencuci tangan dan menempatkan handsanitizer di berbagai titik yang sering dikunjungi, seperti pintu ruangan dan lift.

Tempat kerja sebagai lokus interaksi dan berkumpulnya orang merupakan faktor risiko yang perlu diantisipasi penularannya. Pengelola gedung Wisma Raharja pun tak mau kecolongan. Selain menerapkan protokol kesehatan, pengelola pun terus mengampanyekan perilaku hidup sehat sebagai bagian dari gaya hidup di masa adaptasi kebiasaan baru. ●



Langkah Cegah Tertular Covid-19

1. Selalu Memakai Masker

Salah satu cara cegah virus corona di tempat kerja yang paling penting adalah dengan selalu menggunakan masker saat bekerja di kantor. Pastikan memakai masker dengan cara yang benar. Disarankan membawa masker cadangan selama berada di kantor karena disarankan mengganti penggunaan masker setiap beberapa jam sekali.

2. Memastikan Area Meja Kerja selalu Bersih

Kita wajib membersihkan permukaan barang-barang yang berada di

atas meja kerja, seperti meja, telepon, keyboard komputer, dan lainnya menggunakan cairan desinfektan secara berkala.

3. Menjaga Jarak Fisik

Sebisanya mungkin menerapkan jaga jarak tempat kerja dengan rekan kerja lainnya minimal 1 meter. Penerapan jaga jarak ini juga berlaku saat pengecekan suhu tubuh dan di dalam lift kantor.

4. Sering Mencuci Tangan

Sering mencuci tangan. Terutama setelah dari toilet, setelah batuk dan bersin, serta sebelum dan sesudah makan menggunakan air mengalir dan sabun. Jika sulit menemukan akses air mengalir, kita

bisa membersihkan tangan dengan cairan pembersih yang mengandung minimal alkohol 60%.

5. Jangan Menyentuh Area Wajah

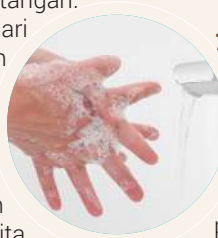
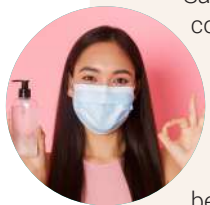
Jangan menyentuh mata, hidung, dan mulut, sampai tangan sudah dalam kondisi bersih. Ini karena selama berada di tempat kerja kita mungkin menyentuh benda apa pun yang berada di sekitar kita.

6. Menjaga Etika Kebersihan saat Batuk dan Bersin

Saat bersin dan batuk, pastikan menutup hidung dan mulut dengan tisu atau siku bagian dalam. Cara ini dapat melindungi orang lain dari berbagai macam virus, seperti flu, pilek, hingga virus corona, yang mungkin keluar melalui percikan cairan dari mulut dan hidung.

7. Jangan Pergi ke Kantor saat Sakit

Jika mengalami demam, batuk, sulit bernapas, atau gejala yang menunjukkan indikasi Covid-19, segera periksakan diri ke dokter guna mendapatkan penanganan yang tepat. ●



Daftar Pensiun Baru & Pensiun Meninggal Dunia

DAFTAR PENSIUN BARU

PER JANUARI - DESEMBER 2020

No.	Nama	Jabatan	TJ	SG	Manfaat Pensiun
JANUARI 2020					
1	David Dae Panie	Penanggung Jawab Samsat	8	20	NORMAL
2	Drs. Zulmahdiar, M.Si. AK. CA. AAAI-K, PIA, CRGP	Staf Eksekutif - Unit Bisnis Strategis	1	42	NORMAL
3	Mustafa Kamal Rambe	Penanggung Jawab Samsat	7	22	NORMAL
4	Zaharlis, SE.	Kepala Unit Keuangan, Akuntansi dan PKBL	7	24	NORMAL
5	H. Nawardi, SE. M.Si.	Kepala Bagian Administrasi	5	29	NORMAL
6	Supriyo Joko Yuwono, SE.	Fungsional Muda Tk.II	7	22	NORMAL
FEBRUARI 2020					
7	Drs. Gede Mardiasa, Ak. Msi., AAA-IK	Kepala Divisi Akuntansi - Divisi Akuntansi	1	42	NORMAL
8	H. Sulaiman, SE.	Kepala Perwakilan TK.I Jember	6	26	NORMAL
MARET 2020					
9	Fredy Erens Ransoen, SE.	Kepala Perwakilan Tk.I Karawang	6	26	NORMAL
10	H. Djumadio, SE. MM.	Kepala Perwakilan Tk.I Bandung	6	26	NORMAL
11	Sri Hartoto, SE.	Kepala Perwakilan Tk.II Metro	6	26	NORMAL
12	I Made Rusna, S.Sos	Fungsional Muda Tk.I	6	25	NORMAL
13	Hariyono	Penanggung Jawab Bidang Keuangan & Umum	8	20	NORMAL
14	Philip Abraham Manoeain	Penanggung Jawab Samsat	8	20	NORMAL
APRIL 2020					
15	Ritno Ayu Sutrismaningsih	Fungsional Muda Tk.II - Divisi Pelayanan	7	22	NORMAL
16	Wahidah	Fungsional Madya Tk.II	5	28	NORMAL
17	Sugito, SE.	Fungsional Muda Tk.I	6	25	NORMAL
18	Sri Susilowati, S.Sos	Penanggung Jawab Samsat Sukoharjo	8	19	NORMAL
MEI 2020					
19	Rozali Evryzal, SH.	Ajun Arsiparis Sub Bagian Iuran Wajib	8	17	NORMAL
20	Zul Efendi, S.Sos	Fungsional Madya Tk.II	5	28	NORMAL
21	Aep Suparman, SE.	Fungsional Muda Tk.II	7	22	NORMAL
JUNI 2020					
22	Eko Yuwono Putro, SE.	Penanggung Jawab Samsat Tuban	8	19	NORMAL
23	Sutikno, SE.	Fungsional Muda Tk.II	7	22	NORMAL
24	Yoga Sasongko, SH.	Kepala Perwakilan Tk.I Semarang	G	H	NORMAL
25	Asdar Daluri	Fungsional Muda Tk.II	7	22	NORMAL
26	Paner Sitorus Pane	Fungsional Muda Tk.II	7	22	NORMAL
27	Amsisar Agus, SE.	Fungsional Muda Tk.I	6	25	NORMAL
28	Tony Sianipar	Penanggung Jawab Samsat Keliling	8	20	NORMAL
29	Alem Nofri Yoppi, SE	Kepala Perwakilan Watampone Cabang Sulawesi Selatan	I	I	NORMAL
JULI 2020					
30	Jeffri Lengkey	Ajun Arsiparis	8	21	NORMAL
31	Sapto Pamungkas, SE.	Kepala Sub Bagian Pelayanan	7	23	NORMAL
32	Purwono, SH. MH.	Kepala Kantor Pelayanan TK.I Tulungagung	7	24	NORMAL
33	Rusmanto	Kepala Kantor Pelayanan TK.I Klaten	7	24	NORMAL
34	Sudiastoro, SE.	Fungsional Madya Tk.II	5	29	NORMAL
AGUSTUS 2020					
35	Moh. Evert Yulianto, SE.MM	Kepala Divisi Akuntansi - Divisi Akuntansi	B	B	NORMAL
36	Naek Pasaribu, SE, AA-I-K, AMII, ACII, ICLIU, QIP	Risk Management Analyst madya Tk. II	G	G	NORMAL
37	Imam Taukit	Satuan Pengawasan Intern	G	G	NORMAL
38	Diki Ginanjar, SE. MM	Kepala Perwakilan Tk. I Pati	G	G	NORMAL
39	Djojo Mujiono	Penanggung Jawab Samsat Keliling	K	K	NORMAL
SEPTEMBER 2020					
40	Ferry Riyadi	Pelaksana Administrasi Tk. I	K	K	NORMAL
41	Rakup	Pelaksana Administrasi Tk. I	K	K	NORMAL
42	Syafruddin M. Siddik	Staf Administrasi Tk. I	K	K	NORMAL
43	Angudariati	Kasir Kantor Pelayanan Tk. II Cibinong	K	K	NORMAL
44	I Nyoman Suda	Pelaksana Administrasi Tk. I	K	K	NORMAL
OKTOBER 2020					
45	Bedri Kasman, SE. MM.	Kepala Bagian Administrasi	G	G	NORMAL
46	Supriadi	Penanggungjawab Samsat Keliling Bandar Lampung	K	K	NORMAL
47	Budi Santoso	Pelaksana Administrasi Tk.III	M	M	NORMAL
NOVEMBER 2020					
48	Abdul Haris, SE.MM	Staf Eksekutif Tk.I	B	B	NORMAL
49	Miftah Rahman Hakim, SH	Fungsional Muda Tk.I	H	H	NORMAL
50	Oloan Sianoipar, As.K, SE.As	Pjt. Kepala Bagian Asuransi	F	G	NORMAL
51	Taufik Ferdian Iskandar	Kepala perwakilan Tk.I Purwarta	G	H	NORMAL
DESEMBER 2020					
52	Zaenudin A	Pelaksana Administrasi Tk.I	K	K	NORMAL
53	Marganti Sitingjak, SH	Kepala Cabang Papua	C	C	NORMAL
54	H. Didi Setiadi, SH	Kepala Bagian Administrasi Cabang Banten	G	G	NORMAL
55	George Ignatius Bajang	Pelaksana Administrasi Tk. I	K	K	NORMAL

DAFTAR PENSIUN MENINGGAL DUNIA

PER JANUARI - DESEMBER 2020

No.	Nama	Domisili/Asal Pensiun	Usia	Tanggal Meninggal Dunia
JANUARI 2020				
1	Abdul Mutolib	Kantor Pusat	62	06 Januari 2020
2	Siti Rahmah Jd. Alm. Abdul Rachman Kadis	Sulawesi tenggara	57	13 Januari 2020
3	Safrul	Sumatera Barat	61	29 Januari 2020
FEBRUARI 2020				
4	Dede Rohyati Jd. Alm. Moh. Daikin	Jawa Tengah	83	15/02/19
5	Hayati Jd. Alm. Moh. Nasution	Jawa Tengah	80	26/02/20
6	Nani Tjahyani Jd. Alm. Bapak Ujang Dono	Kantor Pusat	63	27/02/20
7	Ukan Sukarna	Jawa Barat	80	27/02/20
8	Matheus Rahmat	Kantor Pusat	62	25/02/20
MARET 2020				
9	Meno Made Miarta	Bali	68	13/03/20
APRIL 2020				
10	Nolis Yusuf Jd. Alm. Bapak J. Hendrayan T	Kantor Pusat	79	05/04/20
11	Bertrand Bokings	Cab. Sulawesi Utara	-	06/04/20
MEI 2020				
12	Rachmat Witarman	Jawa Barat	74	08/05/20
13	Josephine Hermihe Motto	Magelang	64	22/05/20
14	Pardamean Aritonang	Sumatera Utara	58	30/05/20
JUNI 2020				
15	Hasma DG. Kame (Jd.Alm. Kahar)	Sulawesi Selatan	64	05/06/20
16	Alfred Tares Sout	Sumatera Utara	56	16/06/20
JULI 2020				
17	Omah Kosasih (Jd. Alm. Ayasa Dinata)	Perwakilan Bogor	68	15/07/20
18	Dahnir Sjafruddin (Jd. Alm. Sjafruddin)	Kantor Pusat	80	21/07/20
19	Hj. Zaenab (Jd. Alm. H. M Sukri)	Kantor Pusat	91	18/07/20
AGUSTUS 2020				
20	Ending	Perwk. Bogor	65	03/08/20
SEPTEMBER 2020				
21	Suparwoto	Yogyakarta	62	06/09/20
22	Hadi Prayitno	Kantor Pusat	59	15/09/20
23	Sudibyo	Kantor Pusat	64	15/09/20
24	Tadjuddin Nor	Kantor Pusat	67	19/09/20
25	Suhatma Arsyad	Sumatera Utara	72	26/09/20
26	Sjarif Moh Alkadrie	Kalimantan Barat	72	30/09/20
OKTOBER 2020				
27	Sumiasih	Jawa Timur	73	04/10/20
28	Diah Windasari (Jd.Alm. Suyono)	Perwk. Langsa	50	01/10/20
29	Sabaruddin	Riau	67	26/10/20
NOVEMBER 2020				
30	Tiamsa Br Hutapea (Jd Tumpak Simanjutak)	Sumatera Utara	86	08/11/20
31	Harry Suriadinata Mandat	Perwk. Pekalonga	61	09/11/20
32	Subroto	Kantor Pusat	61	10/11/20
33	Baziduhu Telaumbanua, SE.	Sumatera Selatan	65	22/11/20
34	Sulaiman, S.Sos.MM., H.,	Kantor Pusat	64	25/11/20
35	Mustofa, SE. H.,	Perwk. Surakarta	70	24/11/20
DESEMBER 2020				
36	Gunawan Oesman, SH.	Perwk. Jember	64	12/12/20
37	Siti Sa'adiah Hj., (Jd.Alm. H.M. Sanny)	DKI Jakarta	65	15/12/20
38	Damanhuri	DKI Jakarta	71	16/12/20
39	Nur Judistono, SH. H.,	Kantor Pusat	73	25/12/20

"Pensiun memang membuat Anda kehilangan rutinitas bekerja, tapi bukan berarti kehilangan kesempatan untuk mengabdikan dan berkarya. Semoga masa pensiun Anda penuh berkah. Jangan berhenti menciptakan sesuatu yang bermanfaat untuk semua orang hingga akhir hayat."

